

PELATIHAN PENINGKATAN BAHASA INGGRIS APARAT DESA BUNUT SEBERANG KECAMATAN PULO BANDRING KABUPATEN ASAHAN

¹Hamidah Sidabalok, ²Harry Sambayu, ³Heni Subagiharti, ⁴Isma Wahyuni Sinaga,
⁵Nopi Indriani Marpaung

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Asahan

Email : ¹sidabalokhamidah27@gmail.com, ²harry.sambayu1986@gmail.com,

³dr.henisubagiharti@gmail.com, ⁴ismawahyunisinaga02@gmail.com,

⁵novimarpaung1102@gmail.com

ABSTRAK

Tidak hanya anak-anak di sekolah yang membutuhkan kemahiran bahasa Inggris, tetapi juga anggota staf desa. Karena perluasan pengetahuan dan jaringan, perangkat desa harus mahir dalam teknologi dan dapat berbicara bahasa Inggris dasar untuk komunikasi sehari-hari. Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perangkat desa, pembinaan bahasa Inggris diperlukan. Dua puluh orang dari desa Bunut Seberang mengikuti pelatihan ini, yang berlangsung selama satu bulan. Setelah satu bulan, mereka mampu berbicara sederhana dalam bahasa Inggris. Peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan.

Kata kunci: aparat desa, pelatihan Bahasa Inggris, Bunut Seberang

ABSTRACT

English mastery is not limited to school children, but also village officials. English mastery is also not only for teachers, or office workers, but village officials also need English. by expanding knowledge and networks, it is necessary for village officials to be not stuttering in technology and be able to master basic English for daily dialogue. English language coaching is needed to answer the battles faced village representatives. It coaching was present when 20 members of Bunut Seberang village. the training was held for 1 month. after completing the training, participants were able to answer simple conversations in English. Participants were actively involved in the activities and their enthusiasm was high.

Keywords: village officials, English language training, Bunut Seberang

I. PENDAHULUAN

Desa Bunut Seberang berada di Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan, di lokasi yang strategis. Desa Bunut Seberang kemudian memiliki luas 266 ha, atau 2,66 km². Selain itu, sebagian besar penduduk Desa Bunut Seberang bergantung pada bisnis rumahan seperti membuat tahu, kue pao, dan kerupuk. Desa Bunut Seberang menjadi salah satu desa tangguh percontohan di Kabupaten Asahan dan diberi predikat Kampung Paten. Selain itu, masyarakat memanfaatkan teknologi untuk mengikuti era globalisasi.¹

Dalam era globalisasi saat ini, orang harus dapat menggunakan berbagai bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain². Agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, pengguna bahasa harus belajar berbagai keterampilan yang diberikan

oleh bahasa sebagai alat komunikasi³. Manusia mampu berkomunikasi melalui bahasa, meskipun kita tidak menyadarinya⁴.

Kapasitas menerima dan memberi informasi berbeda. Masing-masing kemampuan ini dipisahkan lagi menjadi dua bagian. Kemampuan reseptif terdiri dari keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca, sedangkan kemampuan produktif terdiri dari keterampilan berbicara dan keterampilan menulis⁵. Di Indonesia, tidak hanya bahasa daerah yang digunakan, tetapi masyarakat juga diharuskan untuk menguasai bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan secara luas di seluruh dunia untuk komunikasi internasional⁶.

Masyarakat akan lebih mudah menggunakan teknologi dan mengetahui informasi dengan lebih cepat jika mereka menguasai bahasa Inggris tanpa melupakan bahasa utama negara tersebut. Dengan kata lain, globalisasi telah memungkinkan sebagian besar orang untuk berinteraksi satu sama lain tanpa batasan waktu atau ruang⁷. Menguasai bahasa Inggris juga dapat membantu Anda menjadi lebih baik dan menjadi bagian penting dari dunia kerja nyata, di mana diperlukan tingkat persaingan bisnis yang tinggi. Ini berarti Anda akan memiliki banyak wawasan, peluang, koneksi, dan mitra bisnis di dalam dan luar negeri⁸.

Melihat betapa pentingnya kemampuan berbahasa Inggris bagi masyarakat, diharapkan masyarakat termasuk aparat desa dapat berbicara bahasa Inggris, paling tidak dasar-dasar untuk berkomunikasi secara sehari-hari. Namun, sebagian besar orang di desa bunut seberang, kecamatan pulo bandring, dan kabupaten asahan tidak menyadarinya.

Banyak orang bilang Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sulit untuk dipelajari. Salah satu alasannya adalah mereka tidak memahami arti kata dan bagaimana kata-kata diucapkan dan ditulis dalam Bahasa Inggris berbeda. Dalam penelitian sebelumnya, Hamid menyatakan bahwa kurangnya guru dan fasilitator yang dapat mengajarkan bahasa Inggris membuat beberapa orang tidak termotivasi untuk belajar⁹.

Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para aparat desa di desa Bunut Seberang, Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan, tim PKM dari Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Asahan melakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan bahasa Inggris bagi para aparat desa. Pelatihan bahasa Inggris ini dapat melengkapi dan menambah pengetahuan para aparat desa tentang keterampilan bahasa Inggris. Diharapkan anggota staf desa tetap semangat dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris, karena ini akan bermanfaat bagi mereka di kemudian hari.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Desa Bunut Seberang, yang terletak di Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan, adalah lokasi seluruh program pelatihan peningkatan bahasa Inggris bagi aparat desa. Sasaran kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris Pelatihan Peningkatan Bahasa Inggris ini adalah aparat desa bunut seberang, dan intervensi berlangsung selama satu bulan, dimulai pada tanggal 11 oktober 2023 dari pukul 09.00-12.00 WIB. Desa Bunut Seberang berada di Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan, di lokasi yang strategis. Desa Bunut Seberang juga memiliki luas 266 ha, atau 2,66 km²¹⁰.

Kegiatan dilaksanakan bertempat di balai desa Bunut Seberang dengan diikuti oleh dua puluh anggota staf desa. Pemerintahan desa setempat berkolaborasi dengan kegiatan ini. Dosen Universitas Asahan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Dra.

Hamidah Sidabalok, M.Hum., Dr. Harry Sambayu, S.Pd.I, M.Hum., Dr. Heni Subagiharti, M.Hum., dan mahasiwa Universitas Asahan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Isma Wahyuni Sinaga dan Nopi Indriani Marpaung, adalah narasumber dan instruktur dalam kegiatan ini. Agar kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar, metode sosialisasi dan ceramah bahasa Inggris digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah. Metode sosialisasi membuat pendekatan dan komunikasi dengan lawan bicara lebih mudah¹¹. Pendampingan secara intensif dilakukan dalam tahapan berikut:

1. Penjelasan tentang bahasa Inggris dan bagaimana ia memengaruhi komunikasi.
2. Latihan pengucapan bahasa Inggris.
3. Melakukan tanya jawab tentang topik yang telah dijelaskan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan bahasa Inggris adalah program atau kursus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan bernegosiasi dalam bahasa Inggris. Pelatihan bahasa Inggris dapat diterapkan untuk berbagai kebutuhan, seperti di perkantoran, penerbangan, industri wisata, bank, keuangan, minyak dan gas, konstruksi, farmasi, asuransi, dan sektor lainnya¹².

Dalam dunia pemerintahan, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sangat bermanfaat, terutama di balai desa Bunut Seberang, karena Bahasa Inggris digunakan secara luas sebagai bahasa internasional dan banyak teknologi yang digunakan oleh para pekerja di balai desa menggunakan Bahasa Inggris. Kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris memudahkan pekerjaan dan membantu memenuhi kebutuhan pengunjung asing¹³.

Di Kantor Desa Bunut Seberang, Kec.Pulo Bandring, Kab.Asahan, pada tanggal 11 Desember 2023, terjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Peningkatan Berbahasa Inggris Aparat Desa Bunut Seberang". Pelatihan peningkatan berbahasa Inggris untuk aparat desa dimulai dengan sambutan dari beberapa orang, termasuk Kepala Desa Bunut seberang dan perwakilan dari Tim Dosen Bahasa Inggris Universitas Asahan.

Selanjutnya, Tim Dosen Bahasa Inggris akan menyampaikan materi tentang Pelatihan Peningkatan Berbahasa Inggris Aparat Desa. Jumlah peserta mencakup 20 orang, termasuk kepala desa dan stafnya, serta empat dosen: Dra. Hamidah Sidabalok, M.Hum., Dr. Harry Sambayu, S.Pd.I, M.Hum., dan Dr. Heni Subagiharti, M.Hum. Hasil yang dihasilkan dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta (Aparat Desa) mendapat pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Inggris khususnya untuk aparat desa.
2. Peserta (Aparat Desa) memperoleh pengetahuan tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris untuk mendukung pekerjaan sebagai aparat desa.
3. Peserta (Aparat Desa) mendapatkan informasi baru tentang konsep penerapan Bahasa Inggris untuk aparat desa

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini dapat diidentifikasi berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang paling umum adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung:

- a. Tersedianya tenaga ahli yang memadai untuk pelatihan peningkatan bahasa Inggris bagi anggota staf desa Bunut Seberang;
 - b. Dukungan dari kepala desa Bunut Seberang yang mendukung pelaksanaan kegiatan; dan Dukungan dari kepala desa Bunut Seberang.
 - c. Antusiasme peserta cukup tinggi terhadap pelatihan bahasa Inggris untuk aparat desa yang lebih baik.
2. Faktor Penghambat:
- a. Waktu terbatas untuk pelatihan sehingga materi tertentu tidak dapat disampaikan secara menyeluruh;
 - b. Daya tangkap para peserta berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat, sehingga waktu yang dihabiskan kurang..¹⁴

IV. KESIMPULAN

Desa Bunut Seberang berada di Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan, di lokasi yang strategis. Desa Bunut Seberang kemudian memiliki luas 266 ha, atau 2,66 km². Hasil evaluasi kegiatan menghasilkan beberapa kesimpulan, termasuk bahwa pelatihan berbahasa Inggris bagi anggota staf desa berjalan lancar dan sesuai rencana. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi. Selain itu, para aparat desa sangat mengapresiasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini karena membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam hal penguasaan keterampilan berbahasa asing, yang merupakan sumber daya utama bagi aparat desa Bunut seberang.

DAFTAR PUSTAKA

- Permana D, Qomariyah SS, Rizka MA. Pelatihan Keterampilan Berkomunikasi Bahasa Inggris Bagi Pramusaji Kedai di Kawasan Wisata Aik Berik. *J Pengabdian UNDIKMA*. 2020;1(1):1-7. doi:10.33394/jpu.v1i1.2546
- Ishak RP, Simanihুরু M. Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukajadi Bogor. *Acad ACTION J Community Empower*. 2021;3(1):11. doi:10.33021/aia.v3i1.1600
- Mandasari B, Aminatun D, Pustika R, et al. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Dev J Pengabdian Masy*. 2022;3(1):332-338. doi:10.31004/cdj.v3i1.4026
- Susini M. Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguist Community Serv J*. 2020;1(2):37-48. doi:10.55637/licosjournal.1.2.2732.37-48
- Inggris B, Pemandu U, Di W, et al. 361-Article Text-1069-1-10-20230609. 2023;1(1):12-15.
- Ayuningtyas P. Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Bagi Perangkat Desa di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Abdi Wina J Pengabdian Kpd Masy*. 2021;1(1):6. doi:10.58300/abdiwina.v1i1.183
- Andy A, Rusfandi R, Muzammil L. Pelatihan Berbahasa Inggris Dengan Drilling Dan Repetition Bagi Karang Taruna Desa Jedong. *Martabe J Pengabdian Kpd Masy*. 2018;1(2):42. doi:10.31604/jpm.v1i2.42-48
- Hamid SM, Mannong ABM, Hambali U. IBM Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris

- Dasar Bagi Pemuda Gentung Community Melalui Media Presentasi Prezi. *J ABDIMASA Pengabd Masy*. 2021;4(2):1-7.
- Afifulloh M. Pemetaan Kebutuhan Bahasa Inggris pada Masyarakat Daerah Potensi Wisata Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *JSSH (Jurnal Sains Sos dan Humaniora)*. 2018;2(1):133. doi:10.30595/jssh.v2i1.2332
- Manurung ID, Tuss'adiah H. Peningkatan kemampuan berbahasa inggris pada remaja usia produktif di kecamatan beringin Kabupaten Deli Serdang. *J Prodikmas Has Pengabd Kpd Masy*. 2017;1(2):36-46.
- Menggo S, Su YR, Taopan RA. Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata Di Desa Wisata Meler. *J Widya Laksana*. 2022;11(1):85. doi:10.23887/jwl.v11i1.34908
- Inggris B, Pemandu U, Di W, et al. Dipublikasikan: 9 Juni 2023. 2023;1(1):12-15.
- Lestari SD. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Eks-TKI Di Dusun Sumberwaru Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. *JATI EMAS (Jurnal Apl Tek dan Pengabd Masyarakat)*. 2019;3(1):38. doi:10.36339/je.v3i1.188
- Marliani S. wisatawan , keterampilan , Kemampuan , pelayanan Page 339. Published online 2023:339-357.